

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam menganalisis dan tentang Persepsi Netizen Terhadap Pesan Dakwah Persuasif di Akun Instagram @Iqomic, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan lapangan tapi melalui offline, dengan Netizen pada akun Instagram @iqomic. Tujuannya agar, data yang diperoleh dapat dikaji secara mendalam untuk mengetahui Persepsi Netizen Terhadap Pesan Dakwah Persuasif di Akun Instagram @Iqomic. Penelitian kualitatif digunakan untuk menganalisis atau meneliti makna atau konteks suatu fenomena secara keseluruhan.⁵⁶

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini merupakan alat utama atau instrument utama dalam penelitian. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena selain meneliti kehadiran peneliti juga aktif sebagai pengumpulan data.

⁵⁶ Deddy Mulyana, Lely Arriane, and Engkus Kuswarno, *Metode Penelitian Komunikasi: contoh-contoh Penelitian Kuantitatif Dengan Pendekatan Praktis*, ed. Deddy Mulyana (Bandung: Pt Rejama Rosdakarya, 2007).

C. Lokasi Penelitian

Langkah pertama untuk melakukan suatu penelitian ialah dengan menentukan lokasi penelitian. lokasi penelitian merupakan ketika peneliti menentukan fenomena yang menjadi kelabilan remaja zaman sekarang yaitu persepsi netizen terhadap pesan dakwah persuasife di Instagram remaja zaman, mengenai problem agama dan persoalan sosial disekitar. Menurut Moleong, cara terbaik untuk menentukan lokasi penelitian ditempuh dengan pertimbangan teori subtansif dan mencari keserasian dengan kenyataan yang ada dilapangan. Selain itu, keterbatasan geografi dan praktisi biaya, waktu, tenaga juga perlu dijadikan pertimbangan dalam penentuan lokasi penelitian.⁵⁷ Dengan demikian, penentuan lokasi penelitian ini menggunakan wawancara secara offline dengan 10 orang Netizen akun Instagram @iqomic,

D. Data Dan Sumber Data

Data adalah hasil dari kumpulan berbagai informasi yang didapat peneliti melalui tahapan penelitian yang dilakukan. Agar data yang didapat bias valid dan akurat, penelitian ini menggunakan pengumpulan data dua jenis, yaitu:

1. Data primer, merupakan data yang belum tersedia dan perlu dicari dimana data tersebut berasal? Dari tangan pertama (individu yang

⁵⁷ L. Moleong, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Rosdakarya, 2007), 31.

mencari data). Pada penelitian ini yang termasuk data primer ialah observasi atau wawancara antar peneliti dengan narasumber. Narasumber pada peneliti ini adalah dari Netizen pada akun Instagram @iqomic.

2. Data sekunder, adalah data yang telah ada dan sudah dikumpulkan. Datanya berupa catatan atau dokumen seperti jurnal, artikel, maupun buku. Sumber data dari penelitian ini dengan mengumpulkan informasi yang merupakan Netizen pada akun Instagram @iqomic.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang yang diambil peneliti merupakan data primer dengan instrumen pengambilan datanya berupa wawancara atau kuisioner yang didukung dengan dokumentasi terlampir. Sesuai dengan metode penelitian kualitatif, instrumen utama pada penelitian ini ialah penulis itu sendiri yang terjun secara langsung ke lapangan guna menggali informasi melalui observasi dan wawancara secara garis besar sumber data dalam penelitian kualitatif dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga) jenis⁵⁸, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan pertama kali secara langsung yang digunakan pada tahap penelitian. Observasi ini memiliki tujuan untuk mengamati subjek dan objek penelitian,

⁵⁸ Pawito, *Penelitian Komunikasi Kuantitatif*, (Yogyakarta: LKiS, 2008), 90.

sehingga peneliti dapat memahami kondisi lapangan yang sebenarnya. Bentuk observasi yang dilakukan peneliti pada penelitian ini adalah *Non Participant Observer* (Observasi Non Partisipan). Peneliti melakukan pengamatan secara tidak langsung dengan melihat komentar pada akun Instagram @iqomic. Pada tahap ini peneliti cukup mengamati fenomena yang tampak.⁵⁹

2. Wawancara

Wawancara mendalam atau *In-depth Interview* akan diterapkan pada penelitian ini karena peneliti berinteraksi secara langsung dengan tatap muka. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan, yang menggunakan atau tidak menggunakan pedoman wawancara (*guide*). Dalam hal ini pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.⁶⁰

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah tahapan akhir penelitian sebagai pelengkap data dari hasil wawancara dan observasi, dan sebagai modal pendukung bahwa data yang diambil riil. Menurut Sugiyono fungsi data yang berasal dari studi dokumentasi digunakan sebagai data

⁵⁹ Ibid, Sugioyono 2018. 45.

⁶⁰ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: pernah media group, 2016), 138.

pendukung maupun data pelengkap bagi data primer yang diperoleh dari observasi dan wawancara yang dilakukan.⁶¹ Moelong mengatakan bahwa dokumen telah lama digunakan dalam peneliti sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan dari pengertian tersebut selama proses penelitian biasa mengumpulkan dokumen-dokumen kualitatif yang dibagi menjadi 2 yaitu dokumen publik (makalah, koran) dan dokumen privat (diary surat, email, blog dan buku harian).⁶²

F. Instrument Pengumpulan Data

Pada mulanya pengumpulan data dilakukan dengan berbagai teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai alat bantu instrumen penelitian. Instrumen yang dimaksud adalah kamera, telepon genggam untuk *recorder*, *ballpoint*, dan buku. Kamera digunakan untuk merekam kejadian penting dalam bentuk foto ataupun video. Recorder, digunakan untuk merekam suara baik dalam wawancara, observasi maupun sebagainya. *Ballpoint*, dan buku digunakan untuk menuliskan informasi data yang diungkap oleh informan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Zuldafrial menjelaskan "keabsahan data merupakan padanan dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (realibilitas) menurut

⁶¹ Ibid, sugiono, 2018. 40

⁶² L. Mongoleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 34.

versi penelitian kuantitatif dan disesuaikan dengan tuntunan pengetahuan, kriteria, dan paradigma sendiri". Keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data yang tepat, salah satu cara yaitu dengan proses triangulasi.⁶³

Menurut Sugiyono triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada.⁶⁴ Menurut Wijaya, triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.⁶⁵

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah

⁶³ Yerah Melita, *Prospek Kerja Content creator Gen Z di Era 5.0 (Study Participacy Media Culture)*, Jurnal Komunikasi, Vol. 03 No. 01, 2023, 5

⁶⁴ *Ibid*, Sugiyono, 2018. 131

⁶⁵ Melisa Kaveeta Kojongian, Willem J. F. A. Tumbuan, dan Imelda W. J. Ogi, *Efektifitas Dan Efisiensi Bauran Pemasaran Pada Wisata Religius Ukit Kasih Kanonang Minahasa Dalam Menghadapi New Normal*, Jurnal EMBA, Vol. 10 No. 4, 2022, 5

dipeoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara

3. Triangulasi Waktu

Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar biasanya akan menghasilkan data yang lebih valid. Untuk itu pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan data yang kredibel.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data diterapkan guna menjawab segala rumusan masalah peneliti sesuai dengan fenomena sosial sebagai objeknya. Analisis data pada penelitian ini akan dilakukan secara mendalam dengan melakukan analisis data yang ditemukan secara mendalam. Sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan informasi lainnya untuk meningkatkan pemahaman penulis tentang kasus yang diteliti.⁶⁶ Miles and Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis

⁶⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 72

data kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus hingga tuntas, sehingga datanya telah jenuh.⁶⁷

1. Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan adalah tahapan ini ialah penggunaan observasi, wawancara mendaam, serta dokumentasi yang tercatat di lapangan.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih serta memilah hal-hal dianggap menjadi pokok, dan berfokus pada hal yang penting sesuai dengan tema dan pola. Reduksi data akan menghasilkan gambaran jelas peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan mencarinya jika dibutuhkan.

3. Penyajian Data

Tahap kegiatan ini berisikan kumpulan informasi yang telah disusun dan dapat menarik kesimpulan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa berupa bagan, uraian singkat, kelompok, hubungan, slowchart, dan lainnya. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mempermudah pembaca supaya memahami hasilnya dari penelitian tersebut. Peneliti sendiri dapat dimudahkan untuk rencana kerja seperti yang telah dipahami.

⁶⁷ *Ibid*, Sugiyono, 2018. 130

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap terakhir dalam analisis data menurut Miles dan Huberman ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan mampu menjawab seluruh rumusan masalah yang dikemukakan oleh peneliti. Kesimpulan yang dihasilkan pada penelitian dapat menjawab permasalahan yang dirumuskan diawal. Penarikan kesimpulan ditulis sesuai dengan hasil yang sesuai dengan perolehan data di lapangan.

Penelitian ini memfokuskan penelitian pada Peresepsi Followers Terhadap Pesan Dakwah Persuasif di Akun Instagram @Iqomic, sehingga metode kualitatif dinilai tepat untuk penelitian ini. Salah satu upaya untuk menyelesaikan penelitian ini adalah dengan mengumpulkan berbagai data yang berkaitan dengan tema atau topik pembahasan. Cara atau teknik pengumpulan data sangatlah beragam, metode wawancara dan observasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Teknik tersebut merupakan rencana, adapun nantinya jika dalam penelitian diperlukan cara atau metode lain selain metode wawancara dan juga observasi disertai studi literature seperti jurnal, buku, atikel, dan lain-lain.